

Ibadah Kenaikan Tuhan Surabaya, 09 Mei 2013 (Kamis Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat pagi, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28: 20b

28:20b. Dan ketahuilah, Aku **menyertaikamu** senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Matius 28: 16-20

= terdiri dari 2 bagian:

- kegerakan Roh Kudus hujan awal dan hujan akhir,
- penyertaan Tuhan sampai akhir zaman.

Jadi, sesudah terjadi kegerakan, Tuhan menyertai kita semua sampai akhir zaman.

Artinya: penyertaan Tuhan mulai dari sekarang sampai Tuhan datang kembali kedua kali dan sampai selama-lamanya.

Yohanes 14: 1-3

14:1. "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.

14:2. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.

14:3. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

Dikaitkan dengan kenaikan Tuhan, Yesus, Yesus naik ke Surga untuk menyediakan tempat bagi kita dan Dia akan datang kembali kedua kali untuk membawa kita ketempat dimana Dia berada, sehingga 'di mana Aku berada, kamupun berada',

'di mana Aku berada, kamupun berada'= penyertaan Kepala atas tubuhNya dan tidak bisa dipisahkan sedikitpun= **PENYERTAAN MEMPELAI**(penyertaan untuk selama-lamanya).

Ini merupakan kesiapan dari Tuhan. Sebab itu, sikap kita juga harus jelas.

Sikap gereja Tuhan adalah harus siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali, yaitu dengan **menyediakan tempat di bumi bagi Yesus sebagai Kepala**(tubuh Kristus yang sempurna).

Jadi, gereja Tuhan **HARUS** masuk pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan sampai tubuh yang sempurna terbentuk (Israel dan kafir menjadi 1 tubuh yang sempurna).

Tidak semua bisa masuk pembangunan tubuh Kristus.

1 Petrus 2: 5

2:5. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Yang layak untuk masuk pembangunan bait Allah rohani(tubuh Kristus) adalah imam-imam dan raja-raja (**batu hidup**).

Keluaran 19: 6

19:6. Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel."

Sebenarnya, imam dan raja adalah umat Israel asli.

Secara keturunan, **bangsa kafir tidak boleh dan tidak bisa menjadi imam dan raja.**

Itu sebabnya Tuhan membuka lewat jalur **KEMURAHAN**.

1 Petrus 2: 9-10

2:9. Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

2:10. kamu, yang dahulu **bukan umat Allah**, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi

yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

Lewat jalur kemurahan Tuhan, bangsa kafir bisa menjadi imam dan raja dan bisa masuk pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Bangsa kafir tadinya adalah batu keras, tetapi bisa menjadi batu hidup. Ini semua karena **KEMURAHAN DAN KEPERCAYAAN TUHAN**.

Mari kita **manfaatkan dan hargai** kemurahan dan kepercayaan Tuhan kepada kita, jangan sampai dialihkan pada orang lain.

Langkah-langkah bangsa kafir dipakai dalam pembangunan bait Allah rohani:

1. Kejadian 28: 16-18, 22a

28:16. Ketika Yakub bangun dari tidurnya, berkatalah ia: "Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya."

28:17. Ia takut dan berkata: "Alangkah dahsyatnya tempat ini. Ini tidak lain dari rumah Allah, ini pintu gerbang sorga."

28:18. Keesokan harinya pagi-pagi Yakub mengambil batu yang dipakainya sebagai alas kepala dan mendirikan itu menjadi tugu dan menuang minyak ke atasnya.

28:22a. Dan batu yang kudirikan sebagai tugu ini akan menjadi rumah Allah.

Langkah pertama: 'batu keras harus dituangi minyak untuk jadi bait Allah'= **bangsa kafir harus mengalami urapan Roh Kudus**.

Matius 3: 9

3:9. Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini!

Jika bangsa kafir mengalami urapan Roh Kudus, maka bangsa kafir bisa menjadi anak-anak Abraham.

Kisah Rasul 2: 36-39

2:36. Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus."

2:37. Ketika mereka mendengar hal itu hati mereka sangat terharu, lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul yang lain: "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?"

2:38. Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus."

2:39. Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."

'bagi orang yang masih jauh'= bangsa kafir.

Proses dari batu menjadi anak Abraham:

- o 'tahu dengan pasti'= iman/percaya pada Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat,
- o bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan,
- o baptisan air (kita mengalami kelepasan dari dosa),
- o baptisan Roh Kudus (**urapan Roh Kudus**), sehingga kita hidup dalam kebenaran (**hidup dari iman**).

Galatia 3: 7

3:7. Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham.

Kalau kita **hidup dari iman, kitalah anak-anak Abraham**.

Setelah menjadi keturunan Abraham, barulah kita boleh menjadi imam dan raja.

Galatia 3: 13-14

3:13. Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

3:14. Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.

Jika bangsa kafir menjadi keturunan Abraham (hidup dalam urapan Roh Kudus), maka segala kutuk sudah dihapuskan dan berkat Abraham dicurahkan sampai ke anak cucu.

2. Keluaran 25: 1-2, 8

25:1. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa:

25:2. "Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka memungut bagi-Ku persembahan khusus; dari setiap orang yang terdorong hatinya, haruslah kamu pungut **persembahan khusus** kepada-Ku itu.

25:8. Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka.

Langkah kedua: **harus ada persembahan**.

Bangsa kafir yang diurapi Roh Kudus (anak-anak Abraham) adalah kehidupan yang diberkati oleh Tuhan dan menjadi berkat bagi orang lain(bisa memberi).

Kita memberi mulai dengan memberi persembahan khusus dan perpuluhan.

Maleakhi 3: 8, 10

3:8. Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus!

3:10. Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanandi rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu sampai berkelimpahan.

Perpuluhan= **pengakuan** bahwa kita sudah diberkati oleh Tuhan.

Dasarnya: kebenaran dan sukarela.

Perpuluhan harus ada, sebab perpuluhan ada kaitan dengan makanan rohani yang menentukan nasib hidup kita di bumi sampai hidup kekal.

Siklus perpuluhan:

perpuluhan -->ada makanan Firman -->melakukan Firman -->membuka tingkap langit -->kita menerima berkat, perlindungan dan kebahagiaan -->kembali lagi pada perpuluhan.

Inilah siklus yang tidak pernah berhenti sampai satu waktu membuka pintu Surga.

Persembahan khusus= **ucapan syukur** bahwa kita sudah diberkati Tuhan.

Dasarnya: kerelaan hati yang didorong oleh Tuhan.

Kejadian 14: 19-20

14:19. Lalu ia memberkati Abram, katanya: "Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi,

14:20. dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu." Lalu Abram memberikan kepadanya **sepersepuluh** dari semuanya.

= Abraham memberikan juga persepuluhan.

Kejadian 28: 22

28:22. Dan batu yang kudirikan sebagai tugu ini akan menjadi rumah Allah. Dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku akan selalu kupersembahkan **sepersepuluh** kepada-Mu."

= Yakub juga memberikan perpuluhan.

Kejadian 22: 1-2, 12-14

22:1. Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya: "Abraham," lalu sahutnya: "Ya, Tuhan."

22:2. Firman-Nya: "Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moria dan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu."

22:12. Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku."

22:13. Lalu Abraham menoleh dan melihat seekor domba jantan di belakangnya, yang tanduknya tersangkut dalam belukar. Abraham mengambil domba itu, lalu mengorbankannya sebagai korban bakaran pengganti anaknya.

22:14. Dan Abraham menamai tempat itu: "TUHAN menyediakan"; sebab itu sampai sekarang dikatakan orang: "Di atas gunung TUHAN, akan disediakan."

Abraham mempersembahkan persembahan khusus sampai mempersembahkan Ishak di gunung Moria.

Dan **hasilnya**: Tuhan menyediakan dari tidak ada menjadi ada. Bahkan Tuhan menyediakan kita sampai menjadi

mempelai wanita Tuhan.

Wahyu 19: 7

19:7. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.

3. 1 Raja-raja 6: 7

6:7. Pada waktu rumah itu didirikan, dipakailah **batu-batu yang telah disiapkan di penggalian**, sehingga **tidak kedengaran palu atau kapak atau sesuatu perkakas besipun selama pembangunan rumah itu**.

Langkah ketiga: '**tidak kedengaran palu atau kapak atau sesuatu perkakas besipun**'= **harus ada dalam suasana damai dan suci**.

Damai dan suci ini tidak bisa dipisahkan.

Ibrani 12: 14

12:14. Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan.

Jika kita hidup damai dan suci, **kita bisa melihat Tuhan**(merasakan hadirat Tuhan dan pelayanan Tuhan sebagai Imam Besar).

Supaya bisa damai dan suci, **batu-batu yang keras harus dipersiapkan ditempat penggalian**.

'tempat penggalian'= kandang penggembalaan (ruangan suci).

Saat bangsa kafir diurapi Roh Kudus dan bebas dari kutukan serta diberkati (langkah I dan II), bangsa kafir masih berada di halaman.

Yeremia 23: 29

23:29. Bukankah firman-Ku seperti api, demikianlah firman TUHAN dan seperti palu yang menghancurkan bukit batu?

Dalam penggembalaan, kita mengalami pekerjaan Firman pengajaran benar yang diulang-ulang bagaikan palu untuk menghancurkan batu yang keras supaya menjadi batu hidup (imam-imam dan raja-raja).

'batu keras'= kehidupan yang:

- o mempertahankan noda-noda dosa, terutama **jahat dan malas**.

Matius 25: 26, 30

25:26. Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?

25:30. Dan campakkanlah hamba yang tidak bergunaitu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

25:21. Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Kalau dipalu, kita menjadi **hamba yang baik dan setia**(ay. 21).

'perkara yang besar'= pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

'turutlah dalam kebahagiaan tuanmu'= perjamuan kawin Anak Domba Allah.

- o mempertahankan **keinginan daging**(karat dosa), terutama keinginan akan uang (kikir dan serakah). Kalau disucikan, kita **bisa memberisampai bisa mengatakan 'lebih bahagia memberi daripada menerima'**.
- o mempertahankan **kepahitan hati**. Kalau disucikan, akan memiliki **ketulusan hati**(sumbernya kedamaian).

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Sekeras apapun hidup itu, **kalau mau disucikan** oleh Firman, maka kita bisa menjadi batu hidup (kehidupan yang suci dan damai sejahtera).

Kalau sudah **suci dan damai**, maka Tuhan akan memakai kehidupan kita (diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus).

Jangan sampai kehidupan kita tetap keras.

Buanglah segala sesuatu yang tidak benar.

Sebagai batu hidup, kita hidup dari kemurahan Tuhan. Dimanapun dan kapanpun, kita bisa hidup dan tidak disengsarakan.

Kita juga menjadi **batu indah**, yaitu hidup kita diatur, dirapikan dan dijadikan indah oleh Tuhan pada waktunya.

Sesudah dipakai oleh Tuhan, kita harus setia dan tanggung jawab dalam pelayanan sampai garis akhir sampai selamanya.

JANGAN LENGAH!

4. Yohanes 2: 19-21

2:19. Jawab Yesus kepada mereka: "**Rombak** Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali."

2:20. Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"

2:21. Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

Langkah keempat: **harus mengalami perombakan.**

Yang dirombak adalah:

- o '46 tahun'= sistem taurat.

'3 hari'= kemurahan Tuhan.

Jadi, harus terjadi perombakan dari sistem taurat menjadi sistem kemurahan, dimana bangsa kafir bisa masuk di dalamnya.

Sistem kemurahan akan mendorong kita untuk makin sungguh-sungguh dalam ibadah pelayanan.

- o '46'= 10 pengintai.

Bilangan 13: 27-28

13:27. Mereka menceritakan kepadanya: "Kami sudah masuk ke negeri, ke mana kausuruh kami, dan memang negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya, dan inilah hasilnya.

13:28. Hanya, bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat dan kota-kotanya berkubu dan sangat besar, juga keturunan Enak telah kami lihat di sana.

= yang harus dirombak adalah **hatinyayang membesarkan percobaan daripada kuasa Firman**, sehingga tidak percaya dan tidak taat dengar-dengaran sampai menjadi bangkai semuanya.

Bilangan 14: 29

14:29. Di padang gurun ini bangkai-bangkaimu akan berhantaran, yakni semua orang di antara kamu yang dicatat, semua tanpa terkecuali yang berumur dua puluh tahun ke atas, karena kamu telah bersungut-sungut kepada-Ku.

Hati yang keras dan suka bersungut-sungut dirombak menjadi hati yang lembut dan banyak menyembah Tuhan.

Wahyu 3: 7-8

3:7. "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.

3:8. Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

'engkau tidak menyangkal nama-Ku'= hanya menyeru nama Tuhan.

Jemaat Filadelfia tidak memiliki kekuatan yang besar (kecil dan tidak berdaya), tetapi mau menyeru nama Tuhan dan Tuhan sanggup membuka pintu-pintu yang tertutup.

Hari-hari ini, biarlah kita **taat dan banyak menyembah Tuhan.**

Hasilnya:

a. kemurahan dan kebaikan Tuhan **membuka pintu-pintu didunia=**

- memelihara kehidupan kitasecara jasmani dan rohani.

Wahyu 3: 9

3:9. Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu. Sesungguhnya Aku akan menyuruh mereka datang dan tersungkur di depan kakimu dan mengaku, bahwa Aku mengasihi engkau.

= kita dilindungi dari ajaran setan-setan.

- ada jalan keluardari segala masalah sampai ada masa depan yang indah dan bahagia.

b. kemurahan dan kebaikan Tuhan **membuka pintu di padang gurun yang lain**(penyingkiran).

Wahyu 3: 10

3:10. Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencoba mereka yang diam di bumi.

Artinya: kemurahan dan kebaikan Tuhan bisa menyingkirkan kita ke padang gurun jauh dari mata antikris selama 3,5 tahun.

c. kemurahan dan kebaikan Tuhan **membuka pintu Yerusalem Baru.**

Artinya: kemurahan dan kebaikan Tuhan membarui kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Kalau mujizat rohani terjadi, mujizat jasmani juga terjadi (yang mustahil menjadi tidak mustahil).

Sampai satu waktu saat Yesus datang, kita benar-benar terangkat di awan-awan yang permai sampai masuk ke Yerusalem Baru.

Wahyu 3: 12

3:12. Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari Allah-Ku, dan nama-Ku yang baru.

= kita bersanding dengan Tuhan untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.